

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan, bahwa proses pembinaan akhlak kepada siswa yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam melalui program kegiatan keagamaan (doa dan tadarus Alquran bersama, shalat Dzuhur dan Dhuha berjamaah, Jumat taqwa, PHBI, pesantren kilat) di SMK Negeri 3 Banjarmasin antara lain dengan upaya-upaya keteladanan, pemberian nasehat, pembiasaan, hadiah dan hukuman, pengawasan.

Faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan yaitu guru Pendidikan Agama Islam maupun semua pihak sekolah juga aktif dalam berpartisipasi serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap.

Faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan yaitu ada beberapa siswa khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan yang kurang disiplin dalam mengikuti program kegiatan keagamaan. Solusi yang diberikan pihak sekolah kepada siswa yaitu memberikan motivasi dan arahan sebagai pendukung bagi siswa yang masih membutuhkan bimbingan.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dan semua pihak sekolah hendaknya terus berupaya mendukung dalam membina akhlak siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan program kegiatan keagamaan yang sudah berjalan.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah harus lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang belum ada di sekolah
3. Bagi orang tua hendaknya juga mengontrol kegiatan anak dirumah, terlebih dalam pelaksanaan pembiasaan sebagai dukungan dari orang tua dengan adanya program kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah.
4. Diharapkan para siswa khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan agar lebih menyibukkan diri pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang memberikan nilai positif dan berdampak baik bagi perkembangan jasmani maupun rohani.